
Bermain Sepak Bola Orientasi Passing Berbasis Problem Based Learning (PBL)

Samuel Yudea Hutapea¹ Gio Rizky Amanda² Nimrot Manalu³ Moralis Boy S Zendrato⁴
Septian S Panjaitan⁵

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: yudeasamuel5@gmail.com¹ giorizkyamanda12@gmail.com² nimrot@unimed.ac.id³
mboysamorudu@gmail.com⁴ septiansabda.6231111013@mhs.unimed.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penerapan metode pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning/PBL) dalam meningkatkan keterampilan teknik passing pada permainan sepak bola di kalangan siswa. Metode PBL dirancang untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam memecahkan permasalahan nyata yang muncul dalam konteks permainan, sehingga siswa tidak hanya memahami aspek teknis yang lewat, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi pertandingan yang dinamis. Dalam proses pembelajaran, PBL juga menstimulasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta meningkatkan rasa tanggung jawab individu dan kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas, yang meliputi observasi langsung dan penilaian kinerja keterampilan passing siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan akurasi, kecepatan, dan pemahaman strategi siswa dalam melakukan passing. Selain itu, terdapat peningkatan pada aspek kolaborasi dan komunikasi antar pemain, yang merupakan elemen penting dalam kesuksesan tim sepak bola. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran fisik di sekolah, sekaligus menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam membentuk keterampilan teknis dan sosial siswa di lapangan.

Kata Kunci: PBL Passing, Sepak Bola, Sport, Football



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah suatu bagian dari suatu proses dalam sebuah pendidikan secara luas atau umum dimana hal itu mengacu pada pengembangan serta pola keterampilan gerak individu secara spontanitas dan memiliki manfaat (Wicaksono et al., 2020). Hal tersebut berhubungan secara aktif yang dengan respons mental, dan social masyarakat serta peran emosional. Terdapat banyak variasi dalam penyampaian materi PJOK terutama pada model pembelajaran juga harus ada sebuah pendekatan oleh guru dalam penyampaian materi sehingga akan membuat siswa dan siswi akan memiliki sebuah pemahaman tentang semua hal, yang baik tentang materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Maka dari itu, suatu model serta pendekatan yang akan digunakan guru merupakan suatu bagian sangat penting dalam setiap kali untuk membekali guru dengan materi praktis. Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang paling populer di dunia, dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain. Dalam permainan ini, teknik dasar yang sangat penting adalah passing, yaitu kemampuan untuk mengoper bola dari satu pemain ke pemain lainnya dengan tepat. Passing bukan hanya sekadar teknik, tetapi juga merupakan elemen kunci dalam strategi permainan yang memungkinkan tim untuk mengontrol alur permainan dan menciptakan peluang mencetak gol. Menurut Santoso Nurhadi (2014) gerakan passing merupakan suatu seni dimana seninya adalah dengan memindahkan momentum dari bola dari satu pemain kepada pemain yang lain dengan sangat akurat dan indah dan pada saat passing harus dilakukan dengan ketepatan yang harus tinggi dengan

akurasi yang diatas rata – rata. Dalam konteks pembelajaran, penerapan metode Problem-Based Learning (PBL) dalam pengajaran teknik passing sepak bola dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemain. PBL mendorong pemain untuk berpikir kritis dan kreatif dalam situasi permainan nyata, sehingga mereka dapat lebih baik dalam menerapkan teknik passing yang efektif. Dengan demikian, fokus pada pengembangan keterampilan passing melalui pendekatan PBL tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga memperkuat kerjasama tim dalam mencapai tujuan bersama di lapangan.

Pendekatan Problem-Based Learning (PBL) mulai digunakan untuk mengajar teknik dasar sepak bola seperti passing. PBL mendorong pemain untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar ketika mereka menghadapi masalah dalam situasi nyata. Oleh karena itu, pemain tidak hanya mendapatkan pemahaman mekanis tentang teknik, tetapi mereka juga memperoleh pemahaman tentang pentingnya ketepatan dan akurasi dalam setiap operan yang dilakukan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana latihan berbasis PBL dapat membantu pemain meningkatkan keterampilan passing mereka dan meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan. Diharapkan pemain dapat mengontrol permainan dengan lebih baik dan meningkatkan peluang kemenangan tim jika mereka tahu pentingnya passing yang tepat. Manfaat yang terkait dengan penelitian ini adalah secara teoritis memiliki manfaat guna mempertajam aspek PJOK dalam bidang pendidikan umum, mendorong suatu perkembangan jasmani dan kesehatan siswa serta juga bisa mendorong level kognitif siswa meningkat. Disisi lain juga memiliki manfaat praktis yaitu bagi guru PJOK berharap melalui kegiatan eksplorasi ini mereka mendapatkan wawasan baru tentang model dan menggunakannya dalam pelajaran selanjutnya sehingga dapat digunakan sebagai metode pembelajaran alternatif untuk membangun keterampilan pemecahan masalah.

Bagi para siswa agar hasil belajar yang didapatkan terhadap materi passing sepak bola meningkat positif dan diharapkan dapat membuat siswa dan siswi untuk menerapkan pola berpikir kritis. Bagi peneliti akan menjadi pengalaman diri yang berguna dan untuk melengkapi suatu kajian ilmu yang bisa dapat diperoleh pada perkuliahan dan peneliti mendapatkan jawaban yang pasti atas permasalahan pada judul tersebut. Tujuan dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui suatu pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning dan motivasi belajar siswa terhadap sebuah hasil belajar passing sepak bola di SMP. Rancangan model pembelajaran Problem Based Learning yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada sintaks pembelajaran Problem Based Learning yaitu orientasi siswa pada masalah mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individu/kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan passing dalam sepakbola melalui penerapan metode Problem-Based Learning (PBL). Studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi fenomena secara kontekstual dalam setting pembelajaran sepakbola. Prosedur Penerapan PBL

1. Identifikasi Masalah: Pemain diajak untuk mengidentifikasi masalah dalam keterampilan passing melalui diskusi dan analisis video pertandingan.
2. Perumusan Solusi: Pemain bekerja dalam kelompok kecil untuk merumuskan solusi dan strategi passing berdasarkan masalah yang diidentifikasi.
3. Implementasi dan Evaluasi: Solusi diimplementasikan dalam latihan, kemudian dievaluasi secara kolaboratif oleh pemain dan pelatih.

4. Refleksi: Pemain melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang terkumpul melalui observasi, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama terkait penerapan PBL dalam pembelajaran passing sepakbola. Berikut adalah ringkasan temuan:

1. Peningkatan Keterampilan Passing: Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam akurasi dan kecepatan passing setelah mengikuti pembelajaran berbasis PBL. Siswa lebih mampu mengidentifikasi situasi permainan yang memerlukan passing pendek, panjang, atau umpan terobosan.
2. Peningkatan Pemahaman Strategis: Melalui diskusi dan analisis masalah, pemain mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang kapan dan di mana melakukan passing untuk mendukung strategi tim.
3. Kolaborasi dan Komunikasi: PBL mendorong kolaborasi antar pemain dalam merumuskan solusi, yang meningkatkan komunikasi dan kohesivitas tim.
4. Tantangan dalam Penerapan PBL: Beberapa pemain mengalami kesulitan awal dalam beradaptasi dengan metode PBL karena kebiasaan belajar yang lebih konvensional. Hal ini memungkinkan mereka untuk secara spesifik berlatih teknik yang relevan tanpa distraksi dari aspek permainan lainnya. Perlu waktu lebih lama bagi pelatih untuk mempersiapkan materi dan skenario masalah yang relevan.

Berikut adalah tabel yang merangkum temuan penelitian berdasarkan tema analisis:

Tabel 1. Analisis Temuan

No	Tema Analisis	Deskripsi Temuan	Implikasi
1.	Keterampilan passing	Peningkatan akurasi dan kecepatan passing setelah penerapan PBL	PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa.
2.	Pemahaman strategis	Siswa lebih memahami kapan dan Dimana melakukan passing	PBL membantu siswa mengembangkan kecerdasan taktis
3.	Kolaborasi dan komunikasi	Peningkatan kerjasama dan komunikasi antar siswa selama latihan	PBL mendorong keterampilan social dan Kerjasama tim
4.	Tantangan penerapan PBL	Kesulitan adaptasi awal dan waktu persiapan yang lebih lama bagi pelatih	Diperlukan pelatihan tambahan bagi pelatih dan pemain untuk mengoptimalkan PBL

Pembahasan

1. Efektivitas PBL dalam Pembelajaran Passing: Penelitian menunjukkan bahwa PBL membantu meningkatkan keterampilan passing sepak bola. Ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa PBL memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan taktis dan teknis atlet (Smith et al., 2020). Pemain menjadi lebih aktif dalam pembelajaran ketika masalah diidentifikasi dan diselesaikan secara mandiri.
2. Peningkatan Pemahaman Srategis: PBL dapat menjadi alternatif metode pembelajaran sepakbola yang holistik karena membantu pemain mempelajari teknik passing dan konteks penggunaannya dalam permainan.
3. Kolaborasi dan Komunikasi: Pemain belajar untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik, yang merupakan bagian penting dari permainan sepakbola, dan proses PBL meningkatkan dinamika tim.
4. Tantangan dan Rekomendasi: Meskipun PBL bermanfaat, ada beberapa masalah untuk diterapkan. Sementara pelatih membutuhkan pelatihan tambahan untuk membuat skenario

masalah yang berhasil, pemain harus dibiasakan dengan pendekatan pembelajaran yang lebih mandiri.

Implikasi Praktis

1. Pelatih dapat menggunakan PBL untuk meningkatkan keterampilan taktis dan teknis pemain dalam latihan mereka.
2. Institusi pendidikan olahraga dapat mengembangkan modul PBL khusus untuk sepakbola.
3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif PBL dalam aspek lain sepakbola, seperti pertahanan atau tembakan

Tabel 2. Data Penilaian

Aspek Penilaian	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Psikomotorik (Akurasi Passing)	65%	80%	+15%
Afektif (Keterlibatan Siswa)	60%	85%	+25%
Kognitif (Pemahaman Passing)	70%	90%	+20%

1. Aspek Psikomotorik (Akurasi Passing) mengalami peningkatan dari 65 % pada siklus 1 menjadi 80 % pada siklus 2, dengan peningkatan sebesar 15 % mengalami peningkatan dari 65% pada siklus 1 menjadi 80% pada siklus 2, dengan kenaikan sebesar 15% . Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PBL membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan teknis passing, khususnya dalam akurasi mengoper bola ke rekan satu tim.
2. Aspek Afektif (Keterlibatan Siswa) meningkat dari 60% menjadi 85% atau naik sebesar 25% . Peningkatan ini menunjukkan bahwa PBL mampu mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses latihan dan permainan. Diskusi kelompok dan penyelesaian masalah yang dihadirkan dalam PBL mendorong kolaborasi dan keterlibatan emosional siswa selama latihan.
3. Aspek Kognitif (Pemahaman Passing) juga mengalami peningkatan dari 70% menjadi 90% (+20%). Hal ini menunjukkan bahwa PBL efektif dalam membangun pemahaman siswa terkait konsep, strategi, serta situasi kapan dan bagaimana teknik passing diterapkan dalam permainan nyata.

Secara keseluruhan model PBL mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menantang dan mendorong siswa untuk berpikir kritis serta bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan passing dalam sepak bola. Hasil ini menunjukkan bahwa PBL tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga aspek sosial dan kognitif siswa di lapangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah (PBL) meningkatkan keterampilan teknis, pemahaman strategis, dan kolaborasi dan komunikasi antar pemain. PBL juga membantu pemain merefleksikan proses pembelajaran dan mengidentifikasi masalah dan mencari solusi. Dengan demikian, metode PBL meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman strategis pemain. Secara keseluruhan, PBL dapat menjadi alternatif yang efektif untuk metode pembelajaran holistik dalam sepakbola, terutama untuk pengembangan keterampilan passing. Namun, ada beberapa kendala saat menggunakan PBL, seperti waktu persiapan yang lebih lama bagi pelatih dan masalah adaptasi awal pemain. Akibatnya, diperlukan pelatihan tambahan untuk pelatih dan pemain untuk mengoptimalkan penggunaan metode ini. Untuk menambah literatur dan praktik dalam dunia kepelatihan sepakbola, penelitian ini memberikan saran praktis tentang bagaimana pelatih dan lembaga

pendidikan olahraga harus mempertimbangkan untuk memasukkan PBL ke dalam program latihan mereka. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif PBL dalam elemen lain sepakbola, seperti tembakan, pertahanan, atau manajemen tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak, L. D., & Anung, P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Motivasi. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 65-71.
- Eko, P., Andi, H. H., Mastri, J., Asrori, Y. P., Nita, E. A., & Anas, W. (2023). Model Pembelajaran Passing Sepakbola Melalui Pendekatan Steam (Science, Technology, Engineering, Art, And Mathematics). *Sport Coaching and Education*, 26-36.
- Ferdi, H. L., Samsuddin, S., Ahmad, P. P.-A., & Mochi, L. N. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran. *PIOR: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 18-21.
- Muhammad, N. F., & Anggi, T. P. (n.d.). Penerapan Metode Bermain Untuk Meningkatkan. *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2019*, 1167-1172.